

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sendiri memiliki hubungannya dengan kearifan lokal. (Iyan Setiawan, Sri Mulyati 2020: 126) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial hubungannya dengan Kearifan Lokal merupakan kolaborasi dan perpaduan yang seharusnya tidak dipisahkan dimana hakikat dari pembelajaran IPS adalah mengintegrasikan nilai-nilai Kearifan Lokal tersebut dalam aktivitas pembelajaran. Ruang lingkup mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial meliputi beberapa aspek, yakni: “Pertama, manusia, tempat, dan lingkungan; kedua, waktu, keberlanjutan, dan perubahan; ketiga, sistem sosial dan budaya; keempat, perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D tahun 2017: 7 metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*.

Sesuai dengan fungsi pembelajaran IPS sendiri maka diharapkan dengan mempelajari Pendidikan IPS dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran tersebut menggunakan kearifan lokal sebagai penguat, dikarenakan menurut fakta di lapangan Khususnya Di SMPN 13 Satap Sungai Kakap masih belum terlaksana dengan baik.

Pembelajaran IPS sendiri merupakan pembelajaran yang mengkaji beberapa hal seperti fakta, konsep, dan generalisasi pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh (C.Sri Hartaty.S, Saiful Bahri,dkk 2022: 5399) Pembelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep, dan generalisasi pembelajaran. Mata pelajaran IPS Memuat materi Geografi, Sejarah Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Guru memegang peranan penting dalam hal pendidikan, dalam pelaksanaan proses pembelajaran tentunya seorang guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran dengan menyediakan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Model Pembelajaran sendiri merupakan serangkaian strategi yang disusun guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi pemilihan pendekatan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, ketetapan pemilihan model pembelajaran, mencapai tujuan pembelajaran, ketetapan pemilihan model pembelajaran yang selaras dengan perkembangan zaman menjadikan peserta didik aktif dan memudahkan mereka mencapai tingkat pemahaman yang diharapkan.

Keadaan disekolah saat ini mengalami permasalahan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalah ini pada umumnya dihadapi oleh para siswa, yaitu siswa yang kurang memahami Kearifan Lokal yang membuat peran guru lebih penting untuk mengembangkan Nilai-nilai Kearifan Lokal Kesadaran itu harus diimplimentasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan nyata yang ramah lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penerapan belajar dengan menggunakan Kearifan Lokal dapat dihubungkan dengan kehidupan atau lingkungan siswa yang mengarah kepada tercapainya pengenalan lingkungan sekitar peserta didik.

Salah satu inovasi yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran IPS ialah pembelajaran yang menggunakan Kearifan Lokal. Pendidikan yang menggunakan Kearifan Lokal merupakan solusi untuk meningkatkan kompetensi peserta didik untuk selalu dekat dengan situasi kongkrit yang mereka hadapi sehari-hari. Model pembelajaran yang memiliki korelasi yang erat terhadap pengembangan skill (Kecakapan hidup) dengan berpijak pada pengembangan keterampilan potensi lokal pada setiap masing-masing daerah.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan, masih ada beberapa hambatan yang dialami siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang menggunakan Kearifan Lokal, sehingga siswa kurang memahami Kearifan Lokal itu sendiri, perlunya tugas guru agar memberikan motivasi untuk siswa agar tetap belajar dengan giat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang penelitian di atas yang telah dipaparkan maka masalah umum dari penelitian ini adalah “Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII B SMPN 13 Satap Sungai Kakap”

Permasalahan umum tersebut kemudian di persempit dengan tujuan agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas. Adapun masalah-masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran yang membuat dari Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam mata Pelajaran IPS di kelas VIII B, SMPN 13 Satap Sungai Kakap.?
2. Bagaimana Pelaksanaan Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B, SMPN 13 Satap Sungai Kakap.?
3. Apa Saja Kendala yang dihadapi siswa-siswi dalam Pelajaran IPS di Kelas VIII B, SMPN 13 Satap Sungai Kakap.?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan memperoleh informasi serta kejelasan tentang Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B, SMPN 13 Satap Sungai Kakap. Adapun tujuan secara khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mendeskripsikan Perencanaan dari Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam mata Pelajaran IPS di kelas VIII B SMPN 13 Satap Sungai Kakap.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan dari Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam mata Pelajaran IPS di kelas VIII B SMPN 13 Satap Sungai Kakap.
3. Mendeskripsikan Kendala yang dihadapi siswa-siswi dalam Pelajaran IPS di Kelas VIII B, SMP 13 Satap Sungai Kakap.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat baik yang bersifat teoristis maupun praktis, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoristis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai Kearifan Lokal berbantuan dengan Mata Pelajaran IPS. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan Nilai-nilai Kearifan Lokal, dapat memberikan kontribusi terhadap Nilai-nilai Kearifan Lokal, dan menambah refensi dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai salah satu alternatif dan inovatif dalam pembelajaran IPS dengan pemanfaatan dari Nilai-nilai Kearifan Lokal di kelas agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan gaya kreatif peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, baik secara individual ataupun kelompok, serta untuk meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui

c. Nilai-nilai Kearifan Lokal.Bagi Sekolah

Untuk memberikan pemahaman melalui pembelajaran IPS melalui Nilai-nilai Kearifan Lokal dan Mempermudah siswa dalam Memahami Nilai-nilai Kearifan Lokal

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian yang dijelaskan baik secara teoritis maupun praktis dalam penelitian ini adalah Variabel dan Definisi Operasional. Penetapan variabel sangat diperlukan dalam suatu penelitian, agar pengumpulan data tidak menyimpang dari rumusan permasalahan yang ada.

1. Nilai-Nilai Kearifan Lokal adalah nilai yang terdapat di suatu kawasan masyarakat, Beragam nilai itu meliputi gotong royong, ikatan kekerabatan, musyawarah, dan solidaritas antar umat.

2. Kearifan Lokal

Kearifan Lokal adalah kearifan setempat yang dimaknai sebagai sebuah ide lokal yang bersifat bijaksana, yang bernilai dan dijadikan tuntunan bagi masyarakat.

3. Pelajaran IPS

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat. Tingkah laku manusia dalam masyarakat memiliki berbagai aspek seperti aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya, aspek hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu sosial yang hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu sosial yang bersifat teoritis kehidupan nyata di masyarakat.